

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu. Maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan, pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penelitian ini masuk dalam penelitian kualitatif-deskriptif. Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif-deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 234.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan³, yaitu di lembaga pendidikan MTs Negeri 3 Tanah Bumbu. Dengan terjun langsung ke lapangan peneliti akan memperoleh data-data langsung tanpa membutuhkan pendalaman literatur.

Moleong dalam Suharsimi Arikunto⁴, menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif ada sebelas karakter yang harus terpenuhi, yaitu : latar alamiah, manusia sebagai alat, metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan, desain yang bersifat sementara, hasil penelitian yang dirundingkan dan disepakati bersama.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian berupa studi kasus. Dimana pendekatan ini digunakan sebagai cara untuk menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” pada satu kasus secara detail.⁵ Penelitian studi kasus merupakan penelitian terhadap masalah-masalah empiris dengan mengikuti rangkaian prosedur yang telah dispesifikasikan sebelumnya. Esensi dari penelitian studi kasus adalah mencoba menjelaskan keputusan-keputusan tentang mengapa studi tersebut dipilih,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 16.

⁴ *Ibid*, h. 21.

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humaika, 2014), h.76.

bagaimana mengimplementasikannya dan apa hasilnya.⁶ Dengan pendekatan studi kasus ini penulis berusaha mendeskripsikan permasalahan secara lebih dalam dan komprehensif, intens, dan terperinci dengan menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer sehingga konteks permasalahan menjadi lebih jelas. Studi kasus yang dimaksud yakni terkait manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Wakamad Kurikulum MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen kurikulum dan faktor yang mempengaruhi manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

⁶ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 17.

Data pokok adalah data yang digali sesuai dengan fokus masalah yang ingin di teliti, yaitu:

- 1) Data mengenai manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu
- 2) Data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya, Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 3 Tanah Bumbu
- 2) Keadaan pengajar dan siswa di MTsN 3 Tanah Bumbu

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang kurang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut :

- a. Responden dalam penelitian adalah Kepala Madrasah dan Wakamad Kurikulum MTsN 3 Tanah Bumbu
- b. Dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah berbagai informasi yang mendukung permasalahan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis meneliti data yang berkaitan dengan manajemen program Kurikulum. Menurut Sumadi Suryabrata agar data penelitian mempunyai kualitas cukup tinggi,

maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik.⁷ Data yang diperoleh melalui:

1. Observasi

Metode observasi yaitu untuk memperoleh data-data dengan cara mengamati secara langsung sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek.⁸

Observasi dilakukan untuk megamati dan mencatat suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

Peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diteliti, seperti guru dan para siswa yang sedang melaksanakan program Kurikulum sehingga mendapatkan data yang lengkap. Dalam observasi ini penulis mengamati, memantau dan mencatat gambaran nyata tentang konsep manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu, yang meliputi beberapa hal, yaitu :

- a. Pelaksanaan program Kurikulum di jam pembelajaran dan di luar jam pembelajaran.

⁷ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 32.

⁸ Ronny Kountor, Metode Penelitian Untuk Penulisan Tesis dan Disertasi (Jakarta: ppm, 2003), h. 53.

- b. Pembiasaan program Kurikulum di manajemen kurikulum MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.
- c. Tindak lanjut kegiatan Kurikulum sebagai usaha berkelanjutan dalam upaya pembelajaran di manajemen kurikulum MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

2. Interview/ wawancara

Interview atau wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang (anggota madrasah) dengan bentuk teknik komunikasi secara langsung, untuk mendapatkan data yang informatik dan orientik. Teknik interview atau wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur atau bersandar yang menyerupai daftar pertanyaan dan survey tertulis, yakni mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis-garis besar atau pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara.

Cara untuk mendapatkan informasi yang paling akurat dan tepat, penulismengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dan fleksibel serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkisar pada fungsi-fungsi manajemen yang memfokuskan pada manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terhadap beberapa informan, yaitu Kepala Madrasah dan Wakamad Kurikulum MTs Negeri 3 Tanah Bumbu, Pengembang Kurikulum, Koordinator Kurikulum, Pembina Kurikulum, dan yang membidangi kurikulum..

Selain itu, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur.

Peneliti menggunakan wawancara tidak struktur dikarenakan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis besar atau pedoman umum saja.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat, persepsi, dan dari para subyek penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis. Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan struktur organisasi, keadaan madrasah atau kegiatan madrasah setiap harinya, faktor pendukung dan penghambat.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki⁹, seperti data-data yang sudah ada dalam sekolah. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan untuk memperoleh data seperti: letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, foto-foto, sarana prasarana, dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu.

Dalam melakukan pendokumentasian ini, peneliti akan menggali informasi dari dokumen-dokumen yang dapat menunjang penelitian.

⁹ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, cet. Ketiga (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), h. 141.

Dokumen tersebut diharapkan membantu untuk mempertajam analisis penelitian ini.

4. Triangulasi Data

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi data mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.¹⁰ Untuk memperoleh kevalidan dan untuk mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1:
Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<ul style="list-style-type: none"> • Data mengenai manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu 1. Perencanaan (Planning) 2. Pengorganisasian (Organizing) 3. Pelaksanaan (Actuating) 4. Evaluasi (Evaluating) • Data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu 	Kepala madrasah dan Wakamad Kurikulum MTsN 3 Tanah Bumbu	Observasi dan Wawancara
2	<p>Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah berdirinya, Visi, Misi dan Tujuan MTsN 3 Tanah Bumbu 	Staf Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.337.

	• Keadaan pengajar dan siswa MTsN 3 Tanah Bumbu		
--	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan. Teknik analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Adapun pelaksanaan penelitian ini mengacu pada pendapat Miles & Huberman, dengan tahapan sebagai berikut¹¹:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Untuk mendapatkan informasi yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian, pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data. *Data collection* atau pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh data secara objektif dan apa adanya dengan cara observasi dan wawancara di lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap reduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

¹¹ *Ibid*, h. 338.

Data yang tidak penting, dibuang karena dianggap tidak penting. Reduksi data penulis gunakan untuk membuat abstraksi atau rangkuman inti dari hasil wawancara dari berbagai informan dalam penelitian ini.

Setelah informasi diperoleh dari nara sumber melalui wawancara dan observasi tentang manajemen kurikulum, maka peneliti memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang yang tidak diperlukan. Setelah diperoleh data yang jelas kemudian disajikan pada proses berikutnya.

3. *Data Display* (Penyajian data)

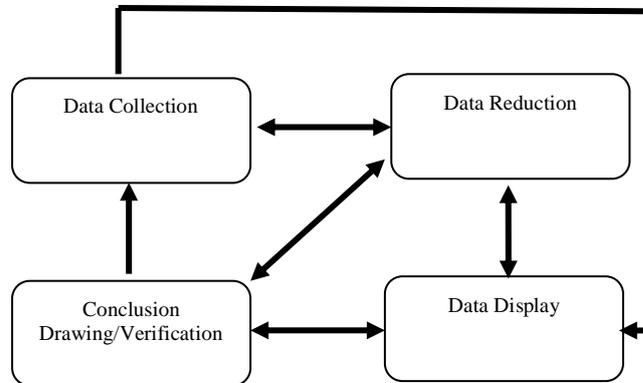
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹²

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan sejak awal penelitian. Dalam kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas.

Secara tahapan, langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

¹² *Ibid*, h. 341.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Analisis Data

Target yang hendak dipenuhi melalui analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terjawabnya masalah pokok yang dirumuskan sebelumnya. Dari prinsip berfikir deduktif dan induktif akan digunakan secara proporsional dalam keseluruhan proses analisis data penelitian. Prinsip berfikir tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:¹³

- a. Deduktif adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah yang bertitik tolak dari pengumpulan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

¹³ Asegaf, *Penelitian Deduktif dan Induktif*, diakses dari http://etd.eprints.ums.ac.id/12401/2/Bab_I.pdf. diakses tanggal 10 Desember 2019.

Selanjutnya untuk menguji keabsahan data-data tersebut penulis menggunakan metode triangulasi. Sugiyono¹⁴ menyebutkan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Dengan analisis deskriptif, manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu, akan dipaparkan sebagaimana mestinya. Dengan analisis kritis, peneliti akan mengkaji secara kritis tentang manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu, sehingga dapat ditemukan bagaimana manajemen kurikulum di MTs Negeri 3 Tanah Bumbu. Kemudian dengan analisis sintesis, dimaksudkan untuk menuju pada kesimpulan yang akan diambil dari beberapa macam pengetahuan yang diperoleh, serta dapat menemukan pemahaman yang tepat dan utuh dalam mencapai tujuan penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain skripsi penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 330.

- c. Mengajukan skripsi penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
- d. Mengajukan skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan

selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

